

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, khususnya di Madrasah Tsanawiyah yang berbasis pesantren. Dalam upaya membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berintegritas, kurikulum yang diterapkan harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap aspek pembelajaran. Kurikulum integritas, yang menekankan pada pengajaran nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan etika, menjadi krusial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Namun, implementasi kurikulum integritas ini dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam konteks lokal Madrasah Tsanawiyah Pesantren Asasul Huda. Tantangan tersebut mencakup keterbatasan sumber daya, perbedaan interpretasi nilai-nilai integritas, serta kesulitan dalam mengadaptasi kurikulum ini sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Oleh karena itu, perlu adanya solusi inovatif dan strategis untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut, sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai.

Pesantren Asasul Huda sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menerapkan kurikulum integritas ini. Mengingat pentingnya peran madrasah dalam membentuk moral dan akhlak siswa, penelitian ini menjadi relevan untuk mengetahui bagaimana kurikulum

tersebut diterapkan, apa saja tantangan yang dihadapi, serta solusi yang dapat diambil untuk mengatasinya.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan Konteks di atas, Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan kurikulum integritas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Asasul Huda?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum integritas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut?
3. Solusi apa yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan dalam penerapan kurikulum integritas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Asasul Huda?



C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Menganalisis penerapan kurikulum integritas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Asasul Huda.
2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum integritas di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Asasul Huda.
3. Merumuskan solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut guna meningkatkan efektivitas penerapan kurikulum integritas.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya mengenai kurikulum integritas.
- b. Memberikan kontribusi akademik terhadap kajian-kajian sejenis di bidang pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis:

- a. Memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pengelola Madrasah Tsanawiyah, khususnya Pesantren Asasul Huda, dalam mengatasi tantangan dalam penerapan kurikulum integritas.
- b. Membantu para pendidik dalam mengembangkan strategi pengajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai integritas pada siswa. Panduan untuk Stakeholder: Menawarkan panduan bagi guru, orang tua, dan masyarakat tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi secara efektif dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis muatan lokal.
- c. Keterlibatan yang lebih aktif. Membantu stakeholder memahami peran mereka dan bagaimana keterlibatan mereka dapat berdampak positif pada keberhasilan implementasi kurikulum.

E. PENELITIAN TERDAHULU DAN ORSINILITAS PENELITIAN

1. Penelitian tentang Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Judul: *“Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah”*, Ahmad, M., et al. (2019)

Penelitian ini membahas bagaimana Kurikulum 2013, yang di dalamnya terdapat aspek-aspek integritas, diimplementasikan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, seperti kesiapan guru, ketersediaan bahan ajar, dan evaluasi.

2. Penelitian tentang Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan

Judul: “*Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama*”, Rahmawati, S. (2020)

Fokus penelitian ini adalah pada upaya integrasi nilai-nilai Islam, termasuk integritas, dalam kurikulum PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini mengeksplorasi metode pengajaran yang efektif serta hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan nilai-nilai tersebut.

3. Penelitian tentang Tantangan dalam Pendidikan Karakter

Judul: “*Tantangan Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Agama di Madrasah*”, Fauzan, R., & Mustofa, A. (2021)

Penelitian ini mengkaji berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama di madrasah. Tantangan yang diidentifikasi mencakup masalah kurikulum, peran guru, dan keterlibatan orang tua.

4. Penelitian tentang Solusi Terhadap Hambatan Implementasi Kurikulum

Judul: “*Solusi Terhadap Hambatan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah*”, Yusuf, M., et al. (2022)

Penelitian ini membahas solusi-solusi yang diterapkan oleh madrasah dalam menghadapi hambatan implementasi kurikulum PAI, khususnya terkait dengan nilai-nilai integritas. Solusi yang dikaji termasuk pelatihan guru, pengembangan bahan ajar, dan peningkatan keterlibatan siswa.

5. Penelitian tentang Efektivitas Pembelajaran Berbasis Pesantren

Judul: *“Efektivitas Pembelajaran Berbasis Pesantren dalam Pengembangan Karakter Siswa”*, Suryadi, D. (2023)

Penelitian ini meneliti bagaimana metode pembelajaran berbasis pesantren dapat efektif dalam mengembangkan karakter dan integritas siswa. Fokusnya adalah pada metode pengajaran yang diterapkan di pesantren dan bagaimana metode tersebut memengaruhi karakter siswa, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

6. Penelitian tentang Pendidikan Integritas dalam Konteks Keagamaan

Judul: *“Pendidikan Integritas dalam Perspektif Islam dan Implementasinya di Sekolah Menengah Keagamaan”*, Nasrullah, A. (2020).

Penelitian ini mengkaji konsep pendidikan integritas dalam perspektif Islam dan bagaimana konsep tersebut diimplementasikan dalam konteks sekolah menengah keagamaan. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan integritas dalam pendidikan agama.

F. DEFINISI ISTILAH

Berdasarkan fokus penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kurikulum

Kurikulum adalah rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran, tujuan, isi, dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam aktivitas belajar mengajar. Kurikulum merupakan bagian dari sistem penyelenggaraan pendidikan.

2. Penerapan dan Solusi

Penerapan adalah perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, atau hal lain untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara solusi adalah upaya untuk menghilangkan hambatan atau permasalahan.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar lainnya untuk membantu peserta didik belajar. Pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh ilmu, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepercayaan.

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah kegiatan mendidik agama Islam dengan cara membimbing dan mengasuh anak didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam. PAI bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.